

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) membukukan kenaikan moderat pada hari Rabu karena investor menilai prospek pemangkasan suku bunga Federal Reserve di masa mendatang di tengah tekanan inflasi yang terus berlanjut. Indeks S&P 500 naik 0,16%, ditutup pada 5.918,25, sementara Nasdaq Composite turun 0,06% menjadi 19.478,88. Dow Jones Industrial Average mengungguli, naik 106,84 poin, atau 0,25%, dan ditutup pada 42.635,20. Risalah yang dirilis dari pertemuan Fed bulan Desember mencerminkan bahwa hampir semua peserta komite menemukan bahwa risiko kenaikan terhadap prospek inflasi telah meningkat, menambah kekhawatiran investor bahwa mungkin ada lebih sedikit pemangkasan suku bunga dari yang diharapkan tahun ini. Sementara itu dari Asia, investor khawatir Federal Reserve dapat menunda pelonggaran kebijakan karena kekhawatiran inflasi, sementara deflasi konsumen yang mengakar di Tiongkok memperburuk sentimen. Data inflasi Tiongkok untuk bulan Desember yang dirilis hari ini menunjukkan indeks harga konsumen naik tipis 0,1% bulan lalu dari tahun lalu, sementara indeks harga produsen turun 2,3% tahun-ke-tahun, turun selama 27 bulan berturut-turut.

Domestik

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2024 tercatat sebesar 155,7 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan posisi pada akhir November 2024 sebesar 150,2 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain bersumber dari penerimaan pajak dan jasa, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan devisa migas, di tengah kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2024 setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

IDR melemah 0,5% pada perdagangan Rabu, sejalan dengan pelemahan mata uang negara berkembang Asia lainnya. Hari ini USD/IDR dibuka di level 16.220-16.240 dengan perkiraan perdagangan 16.180-16.260. Yield obligasi pemerintah RI kembali naik setelah lelang pertama dengan penerbitan IDR 26T. Terbatasnya aliran dana asing serta investor domestik mendorong *yield* kembali naik. Yield tenor 5 dan 10-tahun masing-masing naik 5bps dan 2bps. Sementara *yield* tenor 15 dan 20-tahun tidak banyak berubah karena persediaan yang terbatas.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	7-Jan	8-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.14	7.18	0.60
INA 10 YR (USD)	5.51	5.56	0.78
UST 10 YR	4.69	4.69	0.09

INDEXES	7-Jan	8-Jan	%
IHSG	7083.28	7080.35	(0.04)
LQ45	820.45	821.81	0.17
S&P 500	5909.03	5918.25	0.16
DOW JONES	42528.36	42635.2	0.25
NASDAQ	19489.68	19478.8	(0.06)
FTSE 100	8245.28	8251.03	0.07
HANG SENG	19447.58	19279.8	(0.86)
SHANGHAI	3229.64	3230.17	0.02
NIKKEI 225	40083.30	39981.0	(0.26)

FOREX	8-Jan	9-Jan	%
USD/IDR	16175	16240	0.40
EUR/IDR	16744	16752	0.04
GBP/IDR	20196	20079	(0.58)
AUD/IDR	10064	10072	0.08
NZD/IDR	9111	9094	(0.19)
SGD/IDR	11852	11867	0.13
CNY/IDR	2206	2215	0.41
JPY/IDR	102.37	102.70	0.33
EUR/USD	1.0352	1.0315	(0.36)
GBP/USD	1.2486	1.2364	(0.98)
AUD/USD	0.6222	0.6202	(0.32)
NZD/USD	0.5633	0.5600	(0.59)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
AU	Balance of Trade NOV	A\$7.079B	A\$5.670B	A\$6B
CN	Inflation Rate MoM & YoY DEC	0.0% & 0.1%	-0.6% & 0.2%	0.1% & 0.2%
ID	Consumer Confidence DEC		125.9	120
DE	Balance of Trade NOV		€13.4B	€15.0B
EA	Retail Sales MoM & YoY NOV		-0.5% & 1.9%	0.1% & 1.7%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics